



SKRIPSI

**RATIFIKASI DAN PEMBERLAKUAN KEMBALI PERJANJIAN
EKSPLOKORASI LADANG MINYAK “*GREATER SUNRISE*” DI KAWASAN
CELAH TIMOR OLEH TIMOR-LESTE DAN AUSTRALIA PADA
TAHUN 2018**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan
Strata 1 Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro**

Penyusun

Nama: Haidar Ugrasena

NIM: 14010416140064

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS
DIPONEGORO**

2023

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Haidar Ugrasena
Nomor Induk Mahasiswa : 14010416140064
Program Studi : S-I Hubungan Internasional
Alamat : Perum. Villa Payung Indah A/31, Puduk
Payung, Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul:

**RATIFIKASI DAN PEMBERLAKUAN KEMBALI PERJANJIAN EKSPLORASI LADANG
MINYAK GREATER SUNRISE DI KAWASAN CELAH TIMOR OLEH TIMOR-LESTE DAN
AUSTRALIA PADA TAHUN 2018**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20%. Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 12 Juni 2023

Pembuat Pernyataan

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S. (



Haidar Ugrasena

NIM.14010416140064

Ketua Program Studi



Dr. Dra, Reni Windiani, M.S.

NIP. 196509031989022001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Ratifikasi Dan Pemberlakuan Kembali Perjanjian Eksplorasi Ladang Minyak Greater Sunrise Di Kawasan Celah Timor Oleh Timor-Leste Dan Australia Pada Tahun 2018

Nama Penyusun : Haidar Ugrasena

NIM : 14010416140064

Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 26 Juni 2023

Dekan



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 19640827.199001.1.001

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 1960822199403003



Dosen Pembimbing:

1. Dr. Dra, Reni Windiani, M.S.


(.....)

Dosen Penguji Skripsi

1. Dr. Dra, Reni Windiani, M.S.
2. Maula Hudaya, S.Hub.Int, M.A.
3. Muhammad Subhan, S.IP, M.InternatRel


(.....)

(.....)

(.....)

HALAMAN MOTTO

"Belajar tanpa berpikir tidaklah berguna, tapi berpikir tanpa belajar sangatlah berbahaya."

-Ir. Soekarno-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya Haidar Ugrasena, selaku peneliti dalam skripsi ini mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian.

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang telah senantiasa memberkati seluruh proses penelitian, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Keluarga dan kerabat penulis, yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti baik secara materi maupun non-materi.
3. Ibu Dr. Dra, Reni Windiani, M.S. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa membantu dan membimbing saya dengan sabar hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Mas Maula Hudaya, S.Hub.Int, M.A. selaku dosen supervisi dalam menyelesaikan skripsi ini, yang sudah mau diganggu meskipun diluar jam kerja.
5. Segenap dosen Hubungan Internasional FISIP Undip yang telah mendampingi, memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga apa yang telah diberi mendapat balasan yang berlipat dari Tuhan Yang Maha Esa
6. Kepada teman-teman HI angkatan 2016, khususnya teman-teman “Departemen Ihik-Ohok” yang telah mewarnai hari-hari saya selama berkuliah di kampus FISIP Undip.
7. Kepada segenap keluarga besar GMNI FISIP Undip, yang telah menjadi wadah berproses dan perjuangan, sehingga saya dapat berkembang menjadi diri saya saat ini.
8. Kepada kawan-kawan Veteran Kampus dan Angkringan Punk, Rifqi Zayyaan Prasetio, Dimas “Juple” Bhirawa, Rizki Susilo, Al-Ghafiqi, Rafi Satrio, Candra, Fathur, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan support, menawarkan solusi, dan menghibur hati saya selama proses menyelesaikan skripsi ini.

RATIFIKASI DAN PEMBERLAKUAN KEMBALI PERJANJIAN EKSPLORASI LADANG MINYAK GREATER SUNRISE DI KAWASAN CELAH TIMOR OLEH TIMOR-LESTE DAN AUSTRALIA PADA TAHUN 2018

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena rekonsiliasi dan penandatanganan perjanjian batas wilayah maritim antara Australia dengan Timor-Leste, yang sekaligus menjadi penutup dari sengketa panjang kedua negara yang telah berlangsung kurang lebih selama satu dekade atas batas wilayah laut kedua negara. Fenomena ini menjadi menarik karena tidak hanya batas wilayah maritim saja yang disepakati, namun juga menetapkan hak Eksplorasi atas sumber daya alam yang ada di kawasan tersebut, termasuk didalamnya hak Eksplorasi terhadap ladang minyak Greater Sunrise yang diperkirakan memiliki cadangan minyak yang cukup besar di wilayah tersebut. Dalam perjanjian baru tersebut, ladang minyak Greater Sunrise akan dieksplorasi oleh kedua negara dengan rasio pembagian hasil 50-50. Australia mengalami penurunan keuntungan apabila dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya. Dalam perjanjian sebelumnya, Australia mendapatkan 80% dari sumber daya di ladang minyak Greater Sunrise. Dari perjanjian baru tersebut muncul sebuah pertanyaan yang menarik, mengapa Australia mau menandatangani perjanjian tersebut meskipun dengan keuntungan yang lebih sedikit dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya?

Upaya menjawab pertanyaan tersebut dilakukan dengan menggunakan konsep keamanan energi untuk mengukur signifikansi ladang minyak Greater Sunrise terhadap keamanan energi Australia, dan konsep kepentingan nasional untuk memetakan kepentingan apa saja yang dimiliki oleh Australia sehingga mempengaruhi keputusan Australia untuk menandatangani perjanjian baru tersebut meskipun dengan keuntungan yang lebih sedikit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ladang minyak Greater Sunrise berperan cukup signifikan terhadap keamanan energi Australia, namun tidak cukup untuk menutup kebutuhan minyak Australia akan sumber daya minyak. Menjaga hubungan bilateral dengan Timor-Leste dinilai lebih penting bagi Australia, karena akan berdampak pada kepentingan Australia yang lain seperti mencegah pihak ketiga masuk ke pusaran konflik, menjaga stabilitas dan keamanan regional, dan menjaga reputasi Australia di mata dunia.

KATA KUNCI: Ratifikasi, Perjanjian, Batas Wilayah Maritim, ladang minyak Greater Sunrise, Keamanan Energi, Kepentingan Nasional

**RATIFICATION AND RE-ENFORCEMENT OF THE GREATER SUNRISE OIL
FIELD EXPLOITATION AGREEMENT IN THE TIMOR GAPS AREA BY TIMOR-
LESTE AND AUSTRALIA IN 2018**

ABSTRACT

The background of this research is the phenomenon of reconciliation and the signing of a maritime boundary agreement between Australia and Timor-Leste, which is also the closing of the long dispute between the two countries which has been going on for more than a decade over the maritime boundaries of the two countries. This phenomenon is interesting because not only maritime boundaries are agreed upon, but also stipulate exploitation rights over natural resources in the area, including exploitation rights for the Greater Sunrise oil field which is estimated to have sizable oil reserves in the region. Under the new agreement, the Greater Sunrise oil field will be exploited by the two countries with a 50-50 profit sharing ratio. Australia experienced a decrease in profits when compared to the previous agreement. Under the previous agreement, Australia got 80% of the resources in the Greater Sunrise oil field. From the new agreement, an interesting question emerges, why did Australia want to sign the agreement even though with fewer benefits compared to the previous agreement? To solve this question, this research was conducted using the concept of energy security to measure the significance of the Greater Sunrise oil field to Australia's energy security, and the concept of national interest to map out what interests Australia has that influence Australia's decision to sign the new treaty even with benefits, which is less. The results of the study show that the Greater Sunrise oil field plays a significant role in Australia's energy security, but is not sufficient to cover Australia's oil demand for oil resources. Maintaining bilateral relations with Timor-Leste is considered more important for Australia, because it will have an impact on Australia's other interests such as preventing third parties from getting into the conflict, maintaining regional stability and security, and maintaining Australia's reputation in the eyes of the world. It is recommended that further studies be carried out regarding Australia's role in maintaining regional stability and security, and the significance of Australia's bilateral relations with other countries, especially those that are geographically close such as Timor-Leste, to Australia's interests in maintaining regional stability and security.

KEY WORDS: Ratification, Treaty, Maritime Boundary, Greater Sunrise oil field, Energy Security, National Interest

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Ratifikasi Dan Pemberlakuan Kembali Perjanjian Eksplorasi Ladang Minyak Greater Sunrise Di Kawasan Celah Timor Oleh Timor-Leste Dan Australia Pada Tahun 2018”**, sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Hubungan Internasional Universitas Diponegoro.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis juga sadar bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar menjadi acuan dan pedoman penulis di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 25 Juni 2023

Peneliti,

Haidar Ugrasena

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian.....	6
1.4.1 Akademis.....	6
1.4.2 Praktis.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.5.1 Konsep Kepentingan Nasional.....	10
1.5.2 Konsep Keamanan Energi.....	13
1.6 Operasionalisasi Konsep.....	15
1.6.1 Definisi Konseptual.....	15
1.6.2 Definisi Operasional.....	16
1.7 Argumen Penelitian.....	17
1.8 Metodologi Penelitian.....	18
1.8.1 Tipe Penelitian.....	18
1.8.2 Jangkauan Penelitian.....	19
1.8.3 Teknik Pengumpulan Data.....	19

1.8.4 Teknik Analisa Data.....	20
BAB II	
LATAR BELAKANG KONFLIK DAN KEBUTUHAN MINYAK AUSTRALIA.....	21
2.1 Hubungan Australia & Timor-Leste Sebelum dan Setelah Berkonflik.....	21
2.1.1 Ladang Minyak “ <i>Greater Sunrise</i> ”.....	21
2.1.2 Timor-Leste tidak bisa lepas dari tekanan politik Australia.....	23
2.1.3 Klaim Kedua Negara.....	27
2.2 Signifikansi Ladang Minyak “ <i>Greater Sunrise</i> ” Bagi Australia.....	32
2.2.1 Sumber Minyak Australia & Kebutuhan Minyak Tahunan Australia	32
2.2.2 Pendapatan Australia dari Ladang Minyak Greater Sunrise.....	38
BAB III	
KEPUTUSAN AUSTRALIA MELAKUKAN REKONSILIASI PERJANJIAN DENGAN TIMOR-LESTE.....	41
3.1 Signifikansi Ladang Minyak Greater Sunrise Terhadap Keamanan Energi Australia...	41
3.1.1 Peran Ladang Minyak Greater Sunrise Terhadap Keamanan Energi Australia..	41
3.1.2 Dampak Penurunan Keuntungan Terhadap Keamanan Energi Australia.....	47
3.2 Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan Australia.....	48
3.2.1 Kepentingan Australia dalam menjaga stabilitas dan keamanan regional di kawasan Asia-Pasifik.....	48
3.2.2 Kepentingan Australia terhadap hubungannya dengan Timor-Leste.....	52
3.2.3 Pertimbangan Ekonomi dan Politik yang mempengaruhi keputusan Australia.	60
BAB IV	
KESIMPULAN	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Peta Letak Wilayah JPDA dan Ladang Minyak Greater Sunrise.....	22
Gambar II.2 Grafik Perbandingan Produksi, Ekspor, dan Impor Minyak Australia	34
Gambar II.3 Aliran Minyak Australia Dari Sumber Hingga Distribusi	36